

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk
(DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan keuangan konsolidasi
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008
(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2007)

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen	i - ii
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 -4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 30

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok - E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax. : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

No. R.3/068/12/08

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT. Inti Agri Resources Tbk (Dahulu bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk)**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Inti Agri Resources Tbk (dahulu bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk) dan Anak Perusahaan tanggal 30 September 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 tidak diaudit.

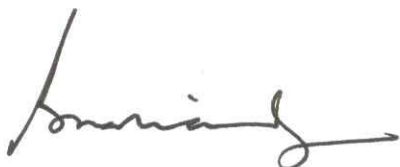
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Inti Agri Resources Tbk (dahulu bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk) dan Anak Perusahaan tanggal 30 September 2008, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada catatan No. 3 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan telah melakukan perubahan kegiatan bidang usaha. Sesuai dengan perubahan kegiatan bidang usaha tersebut maka laporan keuangan komparatif telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi Dalam Penghentian".

Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan perubahan kondisi ekonomi Indonesia serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Bambang Hariadi, MEc.,Ak
Surat Ijin No. 98.1.0398

25 November 2008

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

NERACA KONSOLIDASI

Per 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan per 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak Diaudit)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,2l,4,26	6.896.371.653	5.340.712.941
Piutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2e,2k,2l,5,26	9.230.669.632	12.065.307.274
Piutang Lain-Lain	6	180.605.544	282.938.351
Persediaan	2f,7	16.013.905.380	32.683.707.583
Pajak Dibayar Di Muka	8	3.535.667.869	3.848.774.192
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka	2h,10	2.475.767.001	1.107.186.084
Jumlah Aset Lancar		38.332.987.079	55.328.626.425
Aset Tidak Lancar			
Persediaan Ikan Indukan - <i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp. 9.068.601.960 dan Rp. 5.242.976.958 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007</i>	2m,12	206.491.498.040	211.014.243.042
Penyertaan Saham	2g,24	500.000.000	-
Aset Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 14.281.640.913 dan Rp. 8.312.290.140 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007</i>	2i,9	173.066.839.115	138.898.242.012
Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih	2s,11	156.256.122	254.944.198
Aset Lain-Lain	13	1.584.636.166	1.570.112.306
Jumlah Aset Tidak Lancar		381.799.229.442	351.737.541.557
JUMLAH ASET			
<i>(Termasuk total aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp.13.251.785.332 dan Rp. 13.727.661.816 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 - lihat catatan No. 3 dan 28)</i>			
		420.132.216.521	407.066.167.982

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

NERACA KONSOLIDASI - LANJUTAN

Per 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan per 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak Diaudit)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Hutang Pajak	2n,16	894.921.416	4.489.846.413
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2k,2p,2q,15	251.646.296	209.733.919
Hutang Lain-Lain	2k,2l,14,26	737.293.905	1.304.167.236
Jumlah Kewajiban Lancar		1.883.861.617	6.003.747.568
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n,16	610.177.363	539.487.879
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2b	367.544.880	364.205.741
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		977.722.242	903.693.620
Jumlah Kewajiban		2.861.583.860	6.907.441.188
EKUITAS			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp. 1.000 per saham untuk saham seri A dan Rp. 100 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>Rp. 1.459.200.000.000 pada tanggal 30 September 2008 dan Rp. 384.000.000.000 pada tanggal 30 September 2007</i>	1,17		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>32.000.000 saham seri A dan 3.328.000.000 saham seri B</i>	17	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	18	9.272.333.059	9.272.333.059
Saldo Laba		43.198.299.603	26.086.393.735
Jumlah Ekuitas		417.270.632.662	400.158.726.794
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		420.132.216.521	407.066.167.982

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak Diaudit)
PENJUALAN BERSIH	2k,21,19		
Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		63.395.236.971	57.313.522.888
Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
		<u>63.395.236.971</u>	<u>57.313.522.888</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,20		
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		27.446.003.107	24.972.501.229
Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		253.729.153	643.434.383
		<u>27.699.732.260</u>	<u>25.615.935.612</u>
LABA (RUGI) KOTOR			
Laba (Rugi) Kotor atas Operasi Dilanjutkan		35.949.233.864	32.341.021.659
Laba (Rugi) Kotor atas Operasi Dalam Penghentian		(253.729.153)	(643.434.383)
		<u>35.695.504.711</u>	<u>31.697.587.276</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2k,21		
Beban Penjualan atas Operasi Dilanjutkan		3.753.448.969	2.163.266.397
Beban Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian		-	-
Jumlah Beban Penjualan		<u>3.753.448.969</u>	<u>2.163.266.397</u>
Beban Umum dan Administrasi	2k,22		
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dilanjutkan		9.019.309.411	6.980.329.689
Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian		19.615.879	-
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		<u>9.038.925.290</u>	<u>6.980.329.689</u>
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>12.792.374.259</u>	<u>9.143.596.086</u>
LABA (RUGI) USAHA			
Laba (Rugi) Usaha atas Operasi Dilanjutkan		23.176.475.484	23.197.425.574
Laba (Rugi) Usaha atas Operasi Dalam Penghentian		(273.345.032)	(643.434.383)
		<u>22.903.130.452</u>	<u>22.553.991.191</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dilanjutkan			
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro		42.018.393	-
Pendapatan bunga pengelolaan dana		-	308.968.275
Selisih kurs - bersih	2l	39.143.420	(38.229.365)
Beban administrasi bank		(75.735.563)	(107.434.717)
Beban goodwill	2s,11	(74.016.057)	(84.482.029)
Laba (rugi) penjualan (penghapusan) aset tetap - bersih		(65.054.310)	-
Lain-lain - bersih		15.961.612	20.818.333
Sub Jumlah		<u>(117.682.505)</u>	<u>99.640.497</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI - LANJUTAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak Diaudit)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain atas Operasi Dalam Penghentian			
Selisih kurs - bersih	21	7.030	5.391
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro		-	13.830
Beban administrasi bank		(339.704)	(266.320)
Rugi penjualan aset tetap		-	(8.714.074)
Lain-lain - bersih		(178.692)	70.830.175
Sub Jumlah		(511.366)	61.869.002
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(118.193.871)	161.509.499
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Operasi Dilanjutkan		23.058.792.979	23.297.066.071
Operasi Dalam Penghentian		(273.856.398)	(581.565.381)
		22.784.936.581	22.715.500.690
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Pajak Tangguhan	2n,16		
Operasi Dilanjutkan		(92.245.479)	5.344.587
Operasi Dalam Penghentian		7.517.601	40.289.523
		(84.727.877)	45.634.110
Pajak Kini	2n,16		
Operasi Dilanjutkan		(6.782.445.400)	(7.245.923.252)
Operasi Dalam Penghentian		-	-
		(6.782.445.400)	(7.245.923.252)
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan		(6.867.173.277)	(7.200.289.142)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
Operasi Dilanjutkan		16.184.102.100	16.056.487.406
Operasi Dalam Penghentian		(266.338.797)	(541.275.858)
		15.917.763.303	15.515.211.548
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(2.685.477)	(2.816.009)
LABA BERSIH		15.915.077.827	15.512.395.539
LABA PER SAHAM			
Laba per saham dasar	2o,23		
Laba usaha		6,82	6,71
Laba bersih		4,74	4,62

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
				Belum ditentukan penggunaannya	Sudah ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006		364.800.000.000	9.272.333.059	12.825.198.196	-	386.897.531.255
Dividen	17	-	-	(2.251.200.000)	-	(2.251.200.000)
Laba bersih periode berjalan		-	-	15.512.395.539	-	15.512.395.539
Saldo per 30 September 2007		364.800.000.000	9.272.333.059	26.086.393.735	-	400.158.726.794
Saldo per 31 Desember 2007		364.800.000.000	9.272.333.059	31.449.621.776	-	405.521.954.835
Pembentukan cadangan		-	-	(50.000.000)	50.000.000	-
Dividen	17	-	-	(4.166.400.000)	-	(4.166.400.000)
Laba bersih periode berjalan		-	-	15.915.077.827	-	15.915.077.827
Saldo per 30 September 2008		364.800.000.000	9.272.333.059	43.148.299.603	50.000.000	417.270.632.662

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
<u>Operasi Dilanjutkan</u>			
Penerimaan Kas Dari Pelanggan		67.503.488.102	52.648.562.185
Pembayaran Kepada Pemasok		(10.467.211.504)	(5.431.448.244)
Pembayaran Beban Usaha		(13.375.018.194)	(8.860.557.216)
Penerimaan Kegiatan Usaha Lainnya		761.552.229	1.950.355.435
Pembayaran Pajak		(11.143.601.117)	(7.638.897.868)
Sub Jumlah		33.279.209.517	32.668.014.292
<u>Operasi Dalam Penghentian</u>			
Pembayaran Beban Usaha		(19.615.879)	5.000.000
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		(511.366)	70.569.246
Sub Jumlah		(20.127.245)	75.569.246
Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi		33.259.082.272	32.743.583.538
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<u>Operasi Dilanjutkan</u>			
Penambahan Aset Tetap	2i,9	(28.857.258.160)	(45.202.112.219)
Penambahan Investasi	2g,24	(500.000.000)	-
Penambahan Aset Lain-Lain		(73.386.900)	-
Hasil penjualan Aset tetap	2i,9	10.000.000	-
Penambahan Persediaan Ikan Indukan	2m,12	-	(151.000.000)
Pendapatan Bunga Pengelolaan Dana		-	308.968.275
Penyertaan Saham		-	(299.000.000)
Sub Jumlah		(29.420.645.059)	(45.343.143.942)
<u>Operasi Dalam Penghentian</u>			
Pendapatan Bunga		-	13.830
Hasil Penjualan Aset Tetap	2i,9	-	2.572.000.000
Sub Jumlah		-	2.572.013.830
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(29.420.645.059)	(42.771.130.112)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI - LANJUTAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2008	2007 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<u>Operasi Dilanjutkan</u>			
Pembayaran Dividen	17	(4.166.400.000)	(2.251.200.000)
Sub Jumlah		(4.166.400.000)	(2.251.200.000)
<u>Operasi Dalam Penghentian</u>			
Hasil Penjualan Penyertaan		-	3.138.042.153
Sub Jumlah		-	3.138.042.153
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.166.400.000)	886.842.153
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		(327.962.788)	(9.140.704.422)
Kas dan Setara Kas Awal Periode		7.224.334.441	14.481.417.363
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		6.896.371.653	5.340.712.941
Aktivitas Operasi Perusahaan Yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			
Kenaikan investasi pada PT. Plastpack Distribusi Utama		-	26.616.724

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Kapuas Arowana Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk Nomor 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp. 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp. 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp. 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 14 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula di bidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 22 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui penambahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri I yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu bernama Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Oktober 2002

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

d. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2008, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi meliputi :

Anak Perusahaan	Operasi Komersil	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva
PT. Inti Kapuas International	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,09%	53.150.906.654
PT. Bahari Istana Alkausar	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	4.038.030.719

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000 adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan (RUPST) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 24 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Heru Hidayat
Komisaris : Tony Franciscus Jans
Komisaris Independen : Prof. Fachriyan Hasmi Pasaribu

Direksi

Direktur Utama : Drs. Heria Machdi
Direktur Divisi Perikanan : Alfian Pramana
Direktur Pemasaran Perikanan : Joko Hartono Tirta
Direktur Divisi Perkebunan : H. Muhammad Akib
Direktur Keuangan : Sandjaja

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tentang Pedoman Penyajian laporan Keuangan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizble value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual kecuali arus kas dimana dalam akuntansi akrual aktiva, kewajiban, ekuiti, penghasilan dan beban diakui pada saat kejadian bukan pada saat kas dan setara kas diterima dan dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dengan pos penghasilan tertentu yang diperoleh (*matching concept*). Dalam proses tersebut secara bersamaan atau gabungan penghasilan dan beban yang dihasilkan secara langsung dan bersama-sama dari transaksi atau peristiwa lain yang sama.

b. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun-akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aktiva lain-lain.

d. Transaksi Dengan Pihak -Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries and fellow*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

d. Transaksi Dengan Pihak -Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir tahun.

f. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan industri plastik

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average Method*).

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penilaian persediaan ikan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan cost.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

g. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

i. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran masa manfaat
Bangunan	20 th
Mesin dan peralatan	4 th - 8 th
Sarana dan instalasi	20 th
Inventaris	4 th
Peralatan dan perabot kantor	4 th
Kendaraan	4 th - 8 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang pada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual Basis*).

l. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	2008	2007
Dollar Amerika Serikat	Rp 9.378	Rp 9.137

m. Persediaan Ikan Indukan dan Akumulasi Deplesi

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. PSAK No. 57 : Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aktiva Kontijensi

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aktiva kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu.
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan melakukan pencadangan estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Tenaga Kerja dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan". Pencadangan ini dilakukan sesuai dengan PSAK No. 57 tentang "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Sejak 1 Januari 2005, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. PSAK No. 5 Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan segmentasi penjualan berdasarkan geografis dimana penjualan dikelompokkan menurut penjualan ekspor dan lokal. Segmentasi tersebut meliputi penjualan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

s. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aktiva Bersih Dengan Harga Perolehan

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, S.H, para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT. Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian (*Lihat Catatan No. 28*).

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Kas		
<i>Rupiah</i>	73.877.167	72.170.462
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Lippo Tbk.	6.372.333.231	5.033.385.772
PT. Bank Central Asia Tbk	234.393.849	80.640.181
PT. Bank NISP Tbk.		173.492
ABN Amro NV.		49.075
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT. Bank Permata Tbk	215.314.847	153.552.599
<i>(Masing-masing sebesar USD. 22.959,57 dan USD 16.805,58 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007)</i>		
PT. Bank Buana Indonesia Tbk.	452.559	611.742
<i>(Masing-masing sebesar USD. 48,26 an USD 66,95 pada tanggal 30 September 2008 dan 2007)</i>		
ABN Amro NV.	-	129.618
<i>(Sebesar USD 14,19 pada tanggal 30 September 2007)</i>		
Jumlah	6.896.371.653	5.340.712.941

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 1,75% sampai dengan 2% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 1% per tahun masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan yang terdiri dari :

	2008	2007
Pihak Ketiga :		
<i>Rupiah</i>		
Lokal	1.860.310.264	8.736.241.324
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
Ekspor	7.370.359.368	3.329.065.950
Jumlah	9.230.669.632	12.065.307.274

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir tahun, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang usaha.

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

Umur piutang	2008	2007
1 - 30 hari	6.584.153.364	11.814.704.574
31 - 60 hari	2.646.516.268	250.602.700
Jumlah	9.230.669.632	12.065.307.274

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Piutang karyawan	178.267.904	9.450.000
Piutang lain-lain	2.337.640	273.488.351
Jumlah	180.605.544	282.938.351

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari :

	2008	2007
Persediaan bahan plastik		
Bahan baku	15.460.791	15.460.791
Bahan pembantu	16.149.931	16.149.931
Persediaan usaha penangkaran dan perdagangan ikan		
Asesoris ikan arowana	3.618.692.420	3.277.823.848
Persediaan ikan arowana		
- Super red	12.292.402.225	29.134.752.955
- Green	71.200.013	239.520.058
Jumlah	16.013.905.380	32.683.707.583

Perusahaan mengasuransikan persediaan ikannya dari kebakaran, banjir dan risiko lainnya melalui PT. Asuransi Sarijaya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 3.500.000.000 dan Rp. 3.000.000.000 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Jangka waktu atas asuransi tersebut adalah satu tahun sejak tanggal 4 April 2007 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2008. Pada tahun 2008 jangka waktu atas asuransi tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2009. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Pajak Pertambahan Nilai	3.535.667.869	3.848.774.192
Jumlah	3.535.667.869	3.848.774.192

9. ASET TETAP

2008

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	29.794.028.000	967.096.000	-	30.761.124.000
Bangunan	57.731.573.633	31.864.367.366	-	89.595.940.999
Mesin dan peralatan	5.572.391.774	563.025.795	8.932.000	6.126.485.569
Sarana dan instalasi	531.771.040	42.570.675	65.207.650	509.134.065
Inventaris	161.342.193	-	-	161.342.193
Peralatan dan perabot kantor	5.059.407.486	541.514.068	3.161.458	5.597.760.096
Kendaraan	3.519.726.364	1.069.291.000	7.775.454	4.581.241.910
Aset dalam penyelesaian	56.206.057.921	25.602.325.840	31.792.932.566	50.015.451.195
Jumlah	158.576.298.412	60.650.190.744	31.878.009.128	187.348.480.028

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP - LANJUTAN

	2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.663.704.055	2.349.646.691	-	6.013.350.747
Mesin dan peralatan	2.639.610.199	965.822.948	2.798.625	3.602.634.522
Sarana dan instalasi	87.757.709	12.736.760	5.162.260	95.332.210
Inventaris	160.301.339	1.008.344	-	161.309.683
Peralatan dan perabot kantor	2.295.874.671	972.600.771	1.251.409	3.267.224.033
Kendaraan	768.264.102	374.335.556	809.939	1.141.789.719
Jumlah	9.615.512.075	4.676.151.070	10.022.233	14.281.640.913
Nilai Buku	148.960.786.336			173.066.839.115
	2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	26.542.140.000	3.251.888.000	-	29.794.028.000
Bangunan	25.480.974.434	512.636.800	-	25.993.611.234
Mesin dan peralatan	13.036.132.646	996.042.550	8.540.752.150	5.491.423.046
Sarana dan instalasi	444.563.390	65.207.650	-	509.771.040
Inventaris	161.342.193	-	-	161.342.193
Peralatan dan perabot kantor	4.699.104.864	276.344.633	-	4.975.449.497
Kendaraan	2.770.950.000	73.700.000	-	2.844.650.000
Aset dalam penyelesaian	37.413.964.558	40.578.080.784	551.788.200	77.440.257.142
Jumlah	110.549.172.085	45.753.900.417	9.092.540.350	147.210.532.152
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	2.146.412.259	972.382.991	-	3.118.795.250
Mesin dan peralatan	7.096.307.020	1.168.310.348	5.960.038.076	2.304.579.292
Sarana dan instalasi	62.540.856	18.844.723	-	81.385.579
Inventaris	153.938.379	5.196.488	-	159.134.867
Peralatan dan perabot kantor	1.086.870.056	899.104.766	-	1.985.974.822
Kendaraan	392.470.844	269.949.487	-	662.420.331
Jumlah	10.938.539.413	3.333.788.803	5.960.038.076	8.312.290.140
Nilai Buku	99.610.632.672			138.898.242.012

Perusahaan mengasuransikan sebagian aset tetapnya berupa bangunan, inventaris pabrik dan peralatan kantor terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp. 6.558.500.000 dan Rp. 4.500.000.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2009.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Beban pokok penjualan	3.355.948.332	2.324.187.140
Beban penjualan	383.306.844	230.627.601
Beban umum dan administrasi	936.895.894	778.974.062
Jumlah	4.676.151.070	3.333.788.803

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka pembelian	1.584.775.682	222.500.000
Sewa dibayar di muka	615.022.335	562.943.706
Biaya dibayar dimuka lainnya	145.904.104	283.797.357
Asuransi dibayar di muka	130.064.880	37.945.021
Jumlah	2.475.767.001	1.107.186.084

11. SELISIH LEBIH ANTARA BIAYA PEROLEHAN DENGAN NILAI WAJAR ASET BERSIH

Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT. Inti Kapuas International sebesar 97,94% dari total saham atau sebesar Rp. 16.650.000.000 dan pada tanggal 24 Juni 2005, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT. Inti Kapuas International (Anak Perusahaan) menjadi 98,68% dari total saham atau sebesar Rp. 26.250.000.000. Perusahaan kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya pada PT. Inti Kapuas International menjadi 99,09% dari total saham atau sebesar Rp. 38.150.000.000 pada tanggal 20 Desember 2005. Selisih antara nilai wajar aset dan harga perolehan pada saat akuisis adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Biaya investasi PT. Inti Kapuas International	16.650.000.000	16.650.000.000
Nilai buku aset bersih PT. Inti Kapuas International	16.156.559.617	16.156.559.617
Jumlah selisih lebih	493.440.383	493.440.383
Saldo awal akumulasi amortisasi	263.168.204	164.480.128
Beban amortisasi	74.016.057	74.016.057
Saldo akhir akumulasi amortisasi	337.184.261	238.496.185
Bersih	156.256.122	254.944.198

Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) selama 5 (lima) tahun mulai 1 Mei 2005. Akumulasi amortisasi sampai dengan tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp. 337.184.261 dan Rp. 238.496.185.

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibitikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari

	2008	2007
Persediaan ikan indukan		
Ikan arowana - super red	208.689.500.000	209.542.500.000
Ikan arowana - green	6.870.600.000	6.714.720.000
Jumlah	215.560.100.000	216.257.220.000
Deplesi		
Saldo awal akumulasi deplesi	6.271.518.625	3.024.643.623
Beban deplesi tahun berjalan	2.797.083.335	2.218.333.335
Saldo akhir akumulasi deplesi	9.068.601.960	5.242.976.958
Bersih	206.491.498.040	211.014.243.042

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 12 (dua belas) tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2008 dan 2007 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 9.068.601.960 dan Rp. 5.242.976.958.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN - LANJUTAN

Pada tanggal 11 Oktober 2006 pihak Perusahaan mengasuransikan persediaan ikan arowana melalui PT. Asuransi Central Asia terhadap risiko kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan No. Polis 01-00-06-002645. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar USD 18.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal 19 Oktober 2006 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2007.

Pada tanggal 23 Oktober 2007, Perusahaan memperpanjang jangka waktu asuransi tersebut dengan No. Polis 01-00-07-002215 dengan jangka waktu selama satu tahun sejak tanggal 19 Oktober 2007 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2008. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Beban tangguhan hak atas tanah	1.385.218.450	1.319.331.950
Jaminan penambahan listrik	111.509.000	111.509.000
Uang jaminan	89.147.400	72.247.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2002	-	116.693.122
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2005	-	111.769.066
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2008	232.510.169	-
Akumulasi amortisasi perolehan hak atas tanah	(208.755.319)	(144.807.472)
Akumulasi amortisasi penambahan listrik	(24.993.534)	(16.630.360)
Jumlah	1.584.636.166	1.570.112.306

Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00126/406/05/054/07 yang menyatakan bahwa untuk tahun pajak 2005 Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp. 111.696.905. Atas lebih bayar tersebut Perusahaan telah mengkompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak pertambahan Nilai Barang dan Jasa (Lihat Catatan No. 16) .

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang muka penjualan		
- Rupiah	142.938.078	106.225.000
- Dolar Amerika Serikat	28.509.120	643.244.800
Hutang jamsostek karyawan	3.826.405	3.848.240
Hutang lain-lain	562.020.302	550.849.196
Jumlah	737.293.905	1.304.167.236

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Uang jasa dan pesangon karyawan	251.646.296	198.863.919
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	5.870.000
Jasa profesional	-	5.000.000
Jumlah	251.646.296	209.733.919

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG PAJAK

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pajak penghasilan pasal 21	40.396.669	32.148.069
Pajak penghasilan pasal 23	5.149.717	7.233.799
Pajak penghasilan pasal 25	841.760.367	-
Pajak penghasilan pasal 29	-	4.421.911.800
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	7.614.663	28.552.745
Jumlah	894.921.416	4.489.846.413

	2008		2007	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Taksiran Pajak Penghasilan				
Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	(6.782.445.400)	-	(7.245.923.252)	-
Pajak tangguhan	(92.245.479)	7.517.601	5.344.587	40.289.523
Jumlah	(6.874.690.879)	7.517.601	(7.240.578.665)	40.289.523

Pajak kini

Pajak kini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.782.445.400 dan Rp. 7.245.923.252. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	23.058.792.979	(273.856.398)	23.297.066.071	(581.565.381)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Anak Perusahaan	(368.562.271)	-	(257.926.257)	-
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	22.690.230.708	(273.856.398)	23.039.139.814	(581.565.381)
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Jamuan dan representasi	13.110.089	-	41.700.796	-
Pendapatan bunga	(40.910.110)	-	(45.533.688)	-
Beban goodwill	74.016.057	-	84.482.029	-
Iuran dan sumbangan	96.562.750	-	62.962.875	-
Beban pajak dan denda pajak	-	-	1.261.212.765	-
Jumlah beda tetap	142.778.786	-	1.404.824.777	-
Beda waktu				
Penyusutan aktiva tetap	(251.419.502)	25.058.671	(19.384.323)	134.298.411
Uang jasa dan pesangon karyawan	26.413.964	-	-	-
Jumlah beda waktu	(225.005.538)	25.058.671	(19.384.323)	134.298.411
Jumlah koreksi fiskal	(82.226.752)	25.058.671	1.385.440.454	134.298.411
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	22.608.003.956	(248.797.727)	24.424.580.268	(447.266.970)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan				
Rugi fiskal dari operasi dalam penghentian	(248.797.727)	-	(447.266.970)	-
Jumlah	22.359.206.228	-	23.977.313.298	-

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG PAJAK - LANJUTAN

	2008		2007	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Taksiran penghasilan kena pajak				
Perusahaan	22.359.206.000	-	23.977.313.298	-
Anak Perusahaan	301.319.628	-	292.430.878	-
Jumlah pajak kini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :				
Perusahaan	6.690.261.800	Nihil	7.175.693.989	Nihil
Anak Perusahaan	92.183.600	Nihil	70.229.263	Nihil
Jumlah	6.782.445.400	-	7.245.923.252	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka				
Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 22	-	-	1.614.315	-
Pajak Penghasilan pasal 23	783.000	-	223.250.599	-
Pajak Penghasilan pasal 25	6.880.169.500	-	2.548.121.000	-
Pajak Fiskal	10.000.000	-	4.000.000	-
Jumlah	6.890.952.500	-	2.776.985.914	-
Anak Perusahaan				
Pajak Penghasilan pasal 25	124.003.069	-	47.025.538	-
Jumlah	124.003.069	-	47.025.538	-
Taksiran hutang (lebih bayar) pajak penghasilan				
Perusahaan	(200.690.700)	-	4.398.708.075	-
Anak Perusahaan	(31.819.469)	-	23.203.725	-
Jumlah	(232.510.169)	-	4.421.911.800	-

Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2005 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 23 dengan nilai total tagihan sebesar Rp. 2.240.436.46'
- g. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan yang menyatakan bahwa lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2005 adalah sebesar Rp. 111.696.905.

Atas Surat Ketetapan Pajak tersebut Perusahaan telah melakukan pencatatan pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dengan mengkompensasikan antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan dengan tagihan pajak yang timbul dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) (Lihat Catatan No. 13 dan 22) .

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG PAJAK - LANJUTAN

Pajak tangguhan

keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Perusahaan

	2008		2007	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan				
Penyusutan aktiva tetap	(75.425.851)	7.517.601	(5.815.297)	40.289.523
Uang jasa dan pesangon karyawan	7.924.189	-	-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(67.501.661)	7.517.601	(5.815.297)	40.289.523
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(1.169.629.318)	761.562.620	(1.137.566.459)	702.661.957
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	(1.237.130.980)	769.080.222	(1.143.381.756)	742.951.480
Anak Perusahaan				
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan				
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(24.743.817)	-	11.159.884	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(117.382.787)	-	(150.217.487)	-
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	(142.126.605)	-	(139.057.603)	-
Jumlah	(1.379.257.584)	769.080.222	(1.282.439.359)	742.951.480

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Kapuas Arowana Tbk Nomor 3 tanggal 8 Maret 2006 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp. 96.000.000.000 (sembilan puluh enam milyar Rupiah) menjadi Rp. 364.800.000.000 (tiga ratus enam puluh empat milyar delapan ratus juta Rupiah). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.688.000.000 saham seri B dengan nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) per saham yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2006 sampai dengan tanggal 21 Februari 2006. Akibat adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, kepemilikan saham PT. Palm Asia Corpora Tbk pada Perusahaan yang sebelumnya sebesar 62,38% menjadi sebesar 12,48% atau mengalami penurunan (dilusi) sebesar 49,90%. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 April 2006 dan Perusahaan telah menerima surat penerimaan laporan atas akta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10026.HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 April 2006.

Berdasarkan Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 13 tanggal 18 Juni 2007 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain pembagian dividen yang berasal dari saldo laba tahun 2006 sebesar Rp. 2.251.200.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat umum Pemegang Saham Tahunan PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 23 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain pembagian dividen yang berasal dari saldo laba tahun 2007 sebesar Rp. 4.166.400.000 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 50.000.000.

Susunan pemegang saham pada tanggal-tanggal 30 September 2008 dan 2007 :

Pemegang Saham	2008			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Seri A	Seri B		
PT. Maxima Agro Industri	-	220.332.719	6,56%	22.033.271.900
PT. Bumiputera Capital Indonesia	-	283.854.167	8,45%	28.385.416.700
PT. Atria Axes Management	-	546.695.875	16,27%	54.669.587.500
Masyarakat	32.000.000	2.277.117.239	68,72%	259.711.723.900
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000
Pemegang Saham	2007			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Seri A	Seri B		
PT. Palm Asia Corpora Tbk	19.960.000	399.200.000	12,48%	59.880.000.000
PT. Maxima Agro Industri	-	694.938.500	20,68%	69.493.850.000
Masyarakat	12.040.000	2.233.861.500	66,84%	235.426.150.000
Jumlah	32.000.000	3.328.000.000	100%	364.800.000.000

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditanggihkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

- Agio saham	15.000.000.000
- Biaya emisi saham Penawaran Umum Saham Perdana	(3.492.098.579)
- Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas I HMETD	(1.095.140.117)
- Biaya emisi saham Penawaran Umum Terbatas II HMETD	(1.140.428.245)
Jumlah	9.272.333.059

19. PENJUALAN - BERSIH

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Akun ini terdiri dari :		
<i>Penjualan yang berasal dari operasi yang dilanjutkan</i>		
Penjualan ikan arowana		
<i>Lokal</i>		
Super Red	55.521.006.510	47.298.892.450
Green	104.550.000	246.309.000
<i>Ekspor</i>		
Super Red	7.511.958.035	9.633.317.050
Green	-	4.580.000
Penjualan asesoris	206.508.799	65.981.662
Jasa perawatan ikan	51.213.627	64.442.726
Sub Jumlah	<u>63.395.236.971</u>	<u>57.313.522.888</u>
<i>Penjualan yang berasal dari operasi dalam penghentian</i>		
Penjualan kantong plastik		
Lokal	-	-
Ekspor	-	-
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>63.395.236.971</u>	<u>57.313.522.888</u>

Tidak ada penjualan kepada pihak pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Anak perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Pokok Penjualan atas Operasi yang Dilanjutkan</i>		
Harga pokok ikan dan pakan	17.154.230.500	17.657.515.000
Beban penyusutan aset tetap	3.111.034.492	1.689.568.070
Beban amortisasi deplesi	2.797.083.335	2.218.333.335
Beban overhead lain	1.657.024.828	916.133.502
Beban asuransi	597.414.159	465.676.396
Beban operasional kendaraan	582.549.541	490.281.750
Beban gaji, upah dan tunjangan	532.519.931	714.388.974
Beban jasa profesional	498.872.784	-
Beban listrik dan air	131.596.501	158.327.224
Beban amortisasi aset lain-lain	45.565.208	43.859.834
Beban pemeliharaan bangunan, mesin dan peralatan	29.223.382	30.533.609
Beban komunikasi	26.050.483	33.488.754
Beban lain-lain	282.837.963	554.394.781
Sub jumlah	<u>27.446.003.107</u>	<u>24.972.501.229</u>
<i>Beban Pokok Penjualan atas Operasi Dalam Penghentian</i>		
Beban Produksi :		
Beban penyusutan aset tetap	244.913.840	634.619.070
Beban amortisasi aset lain-lain	8.815.313	8.815.313
Sub jumlah	<u>253.729.153</u>	<u>643.434.383</u>
Jumlah	<u>27.699.732.260</u>	<u>25.615.935.612</u>

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Anak perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

21. BEBAN PENJUALAN

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Penjualan atas Operasi yang Dilanjutkan</i>		
Beban promosi dan iklan	1.956.784.266	636.940.320
Beban penyusutan aset tetap	383.306.844	230.627.601
Beban sewa	325.269.216	341.943.374
Beban penjualan lainnya	276.502.754	195.304.216
Beban transportasi dan perjalanan dinas	275.046.359	212.617.679
Beban pengiriman	127.619.779	50.719.500
Beban listrik dan air	103.306.342	85.989.316
Beban komisi penjualan pihak ketiga	92.393.858	177.389.925
Beban komunikasi	50.829.529	32.864.234
Beban perlengkapan kantor	49.018.132	37.485.070
Beban asuransi	3.671.994	6.011.802
Beban lain-lain	109.699.896	155.373.360
Jumlah	<u>3.753.448.969</u>	<u>2.163.266.397</u>

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2008	2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Beban Umum dan Administrasi atas Operasi yang Dilanjutkan</i>		
Beban gaji dan tunjangan	5.555.415.410	3.344.026.376
Beban penyusutan set tetap	936.895.894	778.974.062
Beban sewa kantor	543.652.650	448.554.348
Beban kantor lain	379.282.059	90.118.435
Beban konsultan	318.779.843	307.525.081
Beban telekomunikasi	207.946.545	123.852.044
Beban perjalanan dinas	203.667.955	108.850.815
Beban asuransi	177.832.931	73.830.000
Beban listrik dan air	163.373.135	59.236.605
Beban perlengkapan kantor	161.921.350	43.115.890
Beban operasional kendaraan dan transportasi	114.522.090	54.784.463
Beban konsumsi karyawan	75.269.644	28.324.347
Beban sumbangan dan iuran	52.435.000	19.585.000
Beban pemeliharaan inventaris kantor	40.295.100	42.055.850
Beban alat tulis kantor dan photocopy	37.857.358	14.590.516
Beban cadangan pensiun karyawan	26.413.964	-
Beban perijinan	19.855.083	103.418.201
Beban perjamuan	2.360.400	23.746.134
Beban pajak dan denda pajak	-	1.261.212.765
Beban lain-lain	1.533.000	54.528.757
Sub jumlah	<u>9.019.309.411</u>	<u>6.980.329.689</u>
<i>Beban Umum dan Administrasi atas Operasi Dalam Penghentian</i>		
Beban lain-lain	19.615.879	-
Sub jumlah	<u>19.615.879</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>9.038.925.290</u>	<u>6.980.329.689</u>

23. LABA PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut (*lihat catatan 2o*)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

Laba usaha dan laba bersih

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Laba usaha	22.903.130.452	22.553.991.191
Laba bersih	15.915.077.827	15.512.395.539

Jumlah saham

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba per saham dasar	<u>3.360.000.000</u>	<u>3.360.000.000</u>
Laba usaha per saham	6,82	6,71
Laba bersih per saham	4,74	4,62

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

23. LABA PER SAHAM - LANJUTAN

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2008			
1 Januari 2008 - 30 September 2008	3.360.000.000	273	917.280.000.000
	3.360.000.000	273	917.280.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000
Tahun 2007			
1 Januari 2007 - 30 September 2007	3.360.000.000	273	917.280.000.000
	3.360.000.000	273	917.280.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

24. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham sebesar 31% pada PT. Plastpack Distribusi Utama yang dilakukan pada tahun 2002 dengan biaya perolehan sebesar Rp. 2.500.000.000 dan penyertaan saham pada PT. Inti Plantation dengan biaya perolehan sebesar Rp. 500.000.000. Rincian atas akun tersebut adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Saldo awal	-	3.138.042.153
Bagian laba penyertaan	-	26.616.724
Penjualan penyertaan	-	(3.138.042.153)
Rugi penjualan penyertaan	-	(26.616.724)
Penyertaan pada PT. Inti Plantation	500.000.000	-
Jumlah	500.000.000	-

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 11 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Plastpack Distribusi Utama.

25. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 251.646.296 dan Rp. 198.863.919 masing-masing pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode berjalan adalah sebesar Rp. 26.413.964 dan Rp. Nihil.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arthatama dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	2008	2007
Tingkat diskonto	13% per tahun	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Usian pensiun	55 tahun	55 tahun
Kewajiban atas manfaat karyawan adalah sebagai berikut :		
Nilai kini manfaat kesejahteraan karyawan	225.232.332	198.863.919
Beban masa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	26.413.964	-
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui	-	-
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	251.646.296	198.863.919

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

25. KESEJAHTERAAN KARYAWAN - LANJUTAN

	2008	2007
Mutasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :		
Saldo awal tahun	225.232.332	198.863.919
Beban manfaat kesejahteraan karyawan - bersih	26.413.964	-
Saldo akhir tahun	251.646.296	198.863.919

26. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

		2008	
		Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>			
Bank	Dolar Amerika Serikat	23.007,83	215.767.406
Piutang usaha	Dolar Amerika Serikat	785.920,17	7.370.359.368
	Jumlah	808.928,00	7.586.126.774
<u>Kewajiban</u>			
Hutang lain-lain			
- Uang muka penjualan	Dolar Amerika Serikat	3.040,00	28.509.120
		3.040,00	28.509.120
Aset Bersih		805.888,00	7.557.617.654
		2007	
		Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>			
Bank	Dolar Amerika Serikat	16.886,72	154.293.959
Piutang usaha	Dolar Amerika Serikat	364.350,00	3.329.065.950
	Jumlah	381.236,72	3.483.359.909
<u>Kewajiban</u>			
Hutang lain-lain			
- Uang muka penjualan	Dolar Amerika Serikat	70.400,00	643.244.800
		70.400,00	643.244.800
Aset Bersih		310.836,72	2.840.115.109

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

Segmentasi penjualan berdasarkan daerah geografis dan jenis produk :

	2008	2007
Penjualan yang berasal dari operasi yang dilanjutkan		
Penjualan ikan Arowana		
<i>Lokal</i>		
Super Red	55.521.006.510	47.298.892.450
Green	104.550.000	246.309.000
<i>Ekspor</i>		
Super Red	7.511.958.035	9.633.317.050
Green	-	4.580.000
Penjualan lain-lain		
Penjualan asesoris	206.508.799	65.981.662
Jasa perawatan ikan	51.213.627	64.442.726
Jumlah	63.395.236.971	57.313.522.888

28. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha dan aktiva bersih Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 untuk operasi dalam penghentian.

a. Penjualan dan Hasil Usaha

	2008	2007
Penjualan Bersih	-	-
Beban Pokok Penjualan	253.729.153	643.434.383
Rugi kotor	(253.729.153)	(643.434.383)
Beban Usaha		
Beban Penjualan	-	-
Beban Umum dan Administrasi	19.615.879	-
Jumlah Beban Usaha	19.615.879	-
Rugi usaha	(273.345.032)	(643.434.383)
Pendapatan (Beban) Lain-Lair		
Selisih kurs - bersih	7.030	5.391
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	-	13.830
Beban administrasi bank	(339.704)	(266.320)
Rugi penjualan aset tetap	-	(8.714.074)
Lain-lain bersih	(178.692)	70.830.175
Jumlah	(511.366)	61.869.002
Rugi sebelum pajak	(273.856.398)	(581.565.381)
Manfaat Pajak Penghasilan		
Pajak Tanggahan	7.517.601	40.289.523
Pajak Kini	-	-
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	7.517.601	40.289.523
Rugi bersih	(266.338.797)	(541.275.858)

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

28. OPERASI DALAM PENGHENTIAN - LANJUTAN

b. Aset bersih

	2008	2007
Aset		
Kas dan Setara Kas	452.559	963.927
Persediaan	31.610.722	31.610.722
Aset Pajak Tangguhan	769.080.222	742.951.480
Aset Tetap	12.301.382.764	12.607.771.028
Aset Lain-Lain	149.259.066	344.364.660
Jumlah	13.251.785.332	13.727.661.816

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk (DAHULU BERNAMA PT. INTI KAPUAS AROWANA Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008

(Dengan angka perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

30. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada bulan Agustus 1997 sampai dengan pertengahan tahun 1999, banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan fluktuasi kurs mata uang. Kondisi yang berlanjut ini berdampak pula pada penurunan drastis harga saham perusahaan-perusahaan publik di bursa-bursa efek Indonesia dan meningkatnya harga dan penurunan kegiatan ekonomi dan daya beli masyarakat. Kondisi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, dikarenakan Perusahaan baru mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2001.

Sejak pertengahan tahun 1999, kondisi ekonomi di Indonesia telah menunjukkan beberapa perbaikan antara lain ditandai dengan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, disertai dengan menurunnya tingkat bunga dan tingkat inflasi serta harga kebutuhan pokok dan perbaikan harga-harga saham di bursa efek. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan dimana pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 penjualan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 10,61% dibandingkan penjualan pada periode yang sama tahun 2007 meskipun penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar 22,06%.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan dapat mengatasi dampak memburuknya kondisi ekonomi yang berkelanjutan tersebut dengan berencana melakukan ekspansi pasar dengan membuka cabang-cabang penjualan di berbagai kota besar di Indonesia dan terus meningkatkan promosi di luar negeri seperti China, Hongkong dan kawasan Asia lainnya. Sementara itu, Perusahaan juga telah dan akan terus melakukan serangkaian tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi ekonomi yang mungkin masih akan terjadi antara lain dengan program-program efisiensi biaya.

Pemulihan ekonomi yang dilakukan tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari memburuknya kondisi ekonomi terhadap operasi Perusahaan, termasuk pengaruh yang berasal dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.